



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Skenario film panjang berjudul Alan merupakan tugas akhir yang dibuat penulis dan merupakan objek penelitian dalam skripsi penciptaan ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data antara lain metode studi literatur dan observasi dengan media internet. Studi literatur penulis lakukan dengan mencari berbagai buku yang membahas teori mengenai pengembangan plot serta penggunaan *twist* atau *reversal* yang sesuai dengan topik yang penulis angkat dalam penelitian ini. Selain menggunakan metode studi literatur, penulis juga melakukan observasi dengan menggunakan media internet untuk mencari referensi film yang menggunakan *twist* atau *reversal* pada plot cerita. Penulis juga mencari fenomena – fenomena sosial yang menjadi dasar ide cerita dalam skenario film panjang. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

##### **3.1.1 Sinopsis**

Bagian ini berisi dari sinopsis skenario film panjang berjudul “Alan” yang dibuat oleh penulis. Skenario film panjang ini mengangkat genre drama. Cerita di dalam skenario panjang ini berfokus pada karakter Alan yang berusaha mendapatkan pengakuan dari keluarga pacarnya Lisa. Berikut adalah sinopsis dari skenario panjang berjudul “Alan”:

Alan merupakan seorang pria berumur 27 tahun yang bekerja sebagai seorang pengawas gudang di sebuah gudang pengemasan produk minuman. Alan masih tinggal bersama ibunya Yuni yang merupakan seorang pedagang kue tradisional. Alan memiliki pacar bernama Lisa, mereka sudah berpacaran selama tiga tahun. Lisa ingin melanjutkan hubungannya dengan Alan ke arah yang lebih serius.

Suatu hari, Lisa mengajak Alan untuk makan malam dengan ayah Lisa, Ari. Ari terlihat tidak suka dengan Alan karena melihat kondisi keuangan Alan. Lisa mengungkapkan kekhawatirannya kepada Alan. Alan berjanji akan kepada Lisa untuk berusaha mendapatkan hati Ari. Nasib buruk menimpa Alan, kecelakaan mobil *forklift* di gudang merupakan tanggung jawabnya, Alan harus kehilangan pekerjaannya.

Di tengah kefrustrasiannya, Alan bertemu dengan Kevin. Kevin merupakan seorang pria yang ia temui di sebuah bar. Kevin terlihat sebagai seorang pria yang pandai berbicara dan peduli terhadap Alan. Setelah mendengar kondisi Alan yang baru kehilangan pekerjaan dan mendengar latar belakang pendidikan Alan, Kevin menawarkan Alan untuk bekerja sama di bisnis investasinya. Alan terlihat ragu untuk menerima tawaran Kevin, tetapi setelah melihat Lisa yang sedih karena Ari tidak menyetujui hubungan mereka, Alan menerima tawaran Kevin.

Alan kembali bertemu dengan Kevin. Alan akhirnya mengetahui bahwa bisnis investasi yang dijalankan Kevin adalah bisnis investasi bodong. Alan awalnya menolak tawaran Kevin, tetapi setelah melihat seberapa mudah uang yang

dapat didapatkan dari menipu calon investor, Alan setuju menjadi rekan kerja Kevin. Keduanya menjadi duo penipu professional, investor yang masuk ke dalam jebakan mereka semakin banyak. Keduanya mampu menyewa sebuah kantor dan menambah dua orang karyawan, Bob dan Mario.

Mendadak kehidupan Alan berubah drastis. Melihat perubahan tersebut membuat Lisa menjadi semangat untuk segera mengikat hubungan mereka di jenjang pernikahan. Di sisi lain, Alan masih merasa takut dan masih dihantui oleh kenyataan bahwa pekerjaannya merupakan pekerjaan yang illegal. Alan dan Lisa terlibat pertengkaran mengenai hubungan mereka. Setelah mendapatkan nasihat dari ibunya, Alan berusaha meminta maaf kepada Lisa lalu melamarnya. Lisa menerima lamaran Alan tetapi mulai curiga dengan pekerjaan Alan.

Lisa mulai menyelidiki bisnis yang dilakukan oleh Alan. Setelah memaksa karyawan di perusahaan Alan untuk menjelaskan bisnis investasi mereka, Lisa akhirnya tahu bahwa bisnis investasinya merupakan investasi bodong. Lisa tetap memilih untuk menutup mulut karena memiliki mimpi hubungan yang berakhir dengan bahagia Bersama Alan. Alan dan Kevin membuat perjanjian untuk segera mengakhiri bisnis investasi bodong mereka dan kabur ke luar negeri. Alan mengajak Lisa untuk pergi dan tinggal ke luar negeri. Lisa setuju dengan ajakan Alan.

Tidak lama setelah itu, Alan menyadari bahwa Kevin telah pergi membawa semua keuntungan mereka. Alan yang panik berusaha untuk siap – siap kabur dengan uang pribadinya. Di sisi lain, Lisa harus menerima kenyataan bahwa Ari

ayahnya merupakan salah satu korban bisnis investasi bodong mereka. Hal ini membuat Lisa hancur dan melaporkan Alan ke polisi.

Bob dan Mario tertangkap oleh polisi, Alan dan Kevin menjadi buronan polisi. Alan melarikan diri dan tinggal di sebuah rumah susun. Alan melihat ibunya yang mendapat perlakuan buruk oleh publik. Alan mulai menyelidiki dimana keberadaan Kevin sebenarnya. Dari mantan kekasih Kevin, Alan berhasil mendapatkan informasi mengenai tempat tinggal Kevin. Alan yang dendam kepada Kevin melaporkan keberadaan Kevin dan membuatnya ditangkap oleh polisi.

Alan bertemu dengan Lisa untuk terakhir kalinya dan meminta maaf atas segala hal yang harus Lisa lalui ketika menjalin hubungan dengannya. Alan terlihat merelakan Lisa dan menginginkan yang terbaik untuk Lisa. Setelah itu, Alan pulang ke rumah untuk meminta maaf kepada ibu yang membesarkannya. Yuni mengijinkan Alan untuk tidur di rumah. Keesokan harinya, Alan harus menerima kenyataan bahwa Yuni telah memanggil polisi untuk menangkap Alan. Tanpa diketahui oleh Yuni, Alan ternyata telah mengetahui rencana Yuni. Alan mengatakan bahwa ia hanya ingin menghabiskan waktu terakhir kali Bersama dengan ibunya. Alan ditangkap oleh polisi tetapi ia terlihat puas karena sudah memberikan Kevin kepada polisi, meminta maaf kepada Lisa, dan mengucapkan selamat tinggal kepada ibunya.

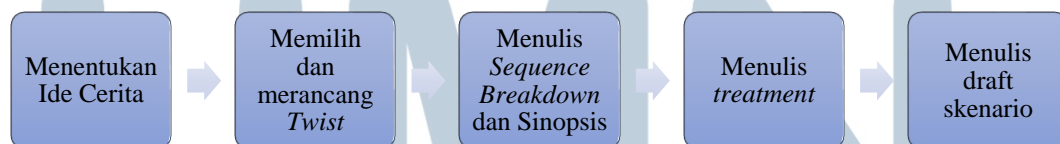
### **3.1.2 Posisi Penulis**

Posisi penulis dalam pembuatan skenario film panjang ini adalah sebagai penulis skenario. Sebagai seorang penulis skenario, penulis bertanggung jawab untuk

mencari sebuah ide cerita yang orisinal serta menulis dan menyusun cerita dengan menggunakan berbagai elemen cerita untuk menghasilkan satu produk akhir berupa skenario film panjang. Penulis skenario menjamin bahwa skenario yang ditulis merupakan produk kreatif yang orisinal hasil pemikiran penulis skenario sendiri dan bukan merupakan jiplakan karya yang telah ditulis oleh penulis skenario lain. Skenario yang dihasilkan oleh penulis skenario berguna sebagai acuan untuk tim produksi agar skenario dapat diproduksi menjadi film layar lebar. Skenario yang dihasilkan oleh penulis skenario harus dapat mudah dimengerti oleh tim produksi agar proses produksi film dapat berjalan dengan lancar.

### 3.2. Tahapan Kerja

Berikut adalah tahapan - tahapan kerja yang digunakan penulis untuk melakukan pengumpulan data dalam penulisan skenario film panjang, yaitu:



Gambar 3.1 Tahapan Kerja

#### 1. Menentukan ide cerita

Penulis melakukan observasi melalui media internet untuk mencari dan menentukan fenomena sosial apa yang dapat diangkat dalam skenario film

panjang. Setelah menemukan fenomena sosial yang menarik untuk diangkat menjadi skenario film panjang, penulis mengangkat fenomena sosial menjadi ide cerita yang orisinal untuk menulis skenario film panjang.

## 2. Melakukan studi literatur dan mencari referensi

Setelah menemukan ide cerita, penulis mencari apa saja jenis – jenis *twist* yang dapat digunakan penulis untuk penulisan skenario menggunakan metode studi literatur. Penulis juga mencari film – film yang dapat digunakan sebagai referensi yang sesuai dengan ide cerita. Setelah membaca buku – buku dan mengobservasi beberapa film penulis mencari jenis *twist* apa saja yang akan digunakan dalam proses penulisan skenario film panjang.

## 3. Memilih dan merancang *twist*

Setelah melakukan studi literatur dan mencari referensi, penulis memilih tiga buah *twist* yang akan digunakan dalam perancangan *twist*. Penulis memilih *twist reversal of fortune*, *romantic reversal*, dan *recognition*. Ketiga *twist* sengaja penulis pilih untuk memperkuat tema yang diangkat dalam cerita skenario film panjang penulis. Penulis ingin menunjukkan bagaimana nasib dapat memaksa manusia untuk melakukan apa saja bahkan hal yang tidak baik, oleh karena itu *twist reversal of fortune* menjadi tepat jika dibandingkan dengan *twist* yang lain. Penulis juga ingin menyampaikan bahwa manusia tidak pernah puas dan menginginkan hal yang lebih sehingga dapat merusak hal yang sudah dimiliki, untuk mewujudkan pesan tersebut penulis menggunakan *twist romantic reversal*. Penulis juga ingin memperlihatkan bahwa terkadang



manusia sudah mengetahui nasibnya sendiri tetapi menutup mata dan tidak melihat kenyataan yang ada di depan matanya, untuk mewujudkan hal tersebut penulis memilih *twist recognition* sebagai *twist* yang tepat.

4. Menulis *sequence breakdown* dan sinopsis

Penulis membuat *sequence breakdown*, penulis menyusun elemen – elemen cerita ke dalam satu struktur lalu memecahnya menjadi *sequence breakdown*. Setelah menghasilkan sebuah *sequence breakdown*, penulis menyusun *sequence breakdown* menjadi sebuah sinopsis cerita.

5. Menulis *treatment*

Berdasarkan sinopsis yang telah dibuat oleh penulis, penulis lalu menyusun *treatment*. Penulis menentukan bagaimana adegan – adegan yang ada dalam skenario ditulis dan divisualkan dalam setiap *scene* dalam film.

6. Menulis *draft* skenario

Penulis mengubah *treatment* yang sudah ditulis menjadi *draft* skenario pertama. Dalam proses penulisan *draft* skenario, penulis menambahkan dialog serta menyelesaikan skenario dari awal hingga akhir. *Draft* skenario pertama bukan merupakan produk akhir dari penulisan skenario, *draft* skenario pertama akan mendapatkan revisi - revisi yang berujung pada *draft* – *draft* berikutnya hingga akhirnya akan sampai pada produk akhir yang berupa *draft* terakhir dari skenario.



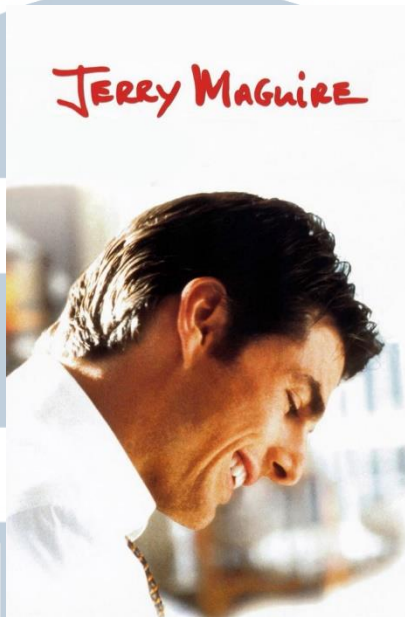
### 3.3. Acuan

Bagian ini berisi referensi penulis dalam membuat skenario film panjang. Penulis menonton beberapa film yang dianggap dapat membantu dalam pembuatan skenario, yaitu:

#### 3.3.1 *Jerry Maguire*

Ada banyak film yang menggunakan *twist reversal of fortune* tetapi film *Jerry Maguire* tahun 1996 ini merupakan contoh penggunaan *reversal of fortune* karena memperlihatkan perubahan yang kontras pada kondisi karakter sebelum dan sesudah terciptanya *twist*. Film *Jerry Maguire* merupakan film yang dirilis pada tahun 1996 dan disutradari oleh Cameron Crowe. Film bergenre drama ini menggunakan *reversal of fortune* sebagai penggerak plot seperti skenario yang akan penulis buat. *Jerry Maguire* bercerita tentang seorang agensi olahraga yang dipecat dari perusahaannya dan berusaha membuat *sporting agency*nya sendiri.





Gambar 3.2 Poster Jerry Maguire

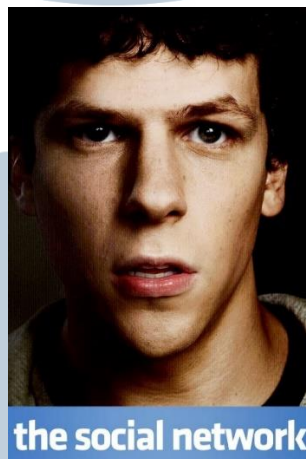
(Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/833236368532230257/?lp=true>)

Pada awal film terlihat bahwa kehidupan Jerry Maguire sedang berada dalam kondisi yang baik. Jerry Maguire dihormati oleh rekan kerjanya dan memiliki kehidupan yang nyaman. Hal ini merupakan *setup* yang digunakan untuk mengarahkan cerita ke *twist reversal of fortune*. *Twist reversal of fortune* terjadi ketika Jerry Maguire dipecat dari pekerjaannya. Jerry terlihat sangat kacau dan berusaha mengajak anggota perusahaan lainnya untuk pergi dari perusahaan tersebut. Terlihat kondisi yang sangat kontras sebelum dan sesudah Jerry dipecat, Jerry terlihat begitu frustrasi setelah kehilangan pekerjaan.

### 3.3.2 *The Social Network*

Ada banyak film yang menggunakan *twist romantic reversal* sebagai salah satu *twist* yang digunakan dalam plot cerita. Kebanyakan film yang menggunakan *twist romantic reversal* menggunakannya sebagai perubahan antara pasangan. *The Social Network* menjadi menarik sebagai acuan penulis karena merupakan salah satu film yang menggunakan *romantic reversal* dalam perubahan dinamika sahabat yang menjadi musuh.

*The Social Network* merupakan film yang dirilis pada tahun 2010 dan disutradari oleh David Fincher. Film bergenre drama ini menggunakan *twist romantic reversal* sama dengan cerita dalam skenario yang akan penulis buat. *The Social Network* bercerita tentang perselisihan dua penemu Facebook Mark Zuckerberg yang berselisih dengan Eduardo Saverin.



Gambar 3.3 Poster Film *The Social Network*  
(Sumber: <https://fanart.tv/movie/37799/the-social-network/>)

Pada film *The Social Network* kita melihat pertemanan antara Mark Zuckerberg dan Eduardo Saverin. Terlihat bahwa pada awal film dimulai dinamika hubungan antara Mark Zuckerberg dan Eduardo Saverin merupakan seorang

sahabat. Hubungan keduanya begitu dekat Mark dan Eduardo saling membagi ide antara satu sama lain. Mereka merupakan rekan kerja dan memiliki mimpi yang sama.

*Planting twist romantic reversal* sudah ada sejak awal film terutama pada *opening scene* dialog antara Mark dan Erica. Mark mengatakan “*How do you distinguished yourself in a population of people who all got 1600’s on their SAT?*” Dialog ini menjadi *planting* bahwa Mark akan melakukan apa saja untuk membuat dirinya menonjol dan unggul dari orang di sekitarnya. *Statement* yang dikatakan Mark ini merupakan bukti bahwa Mark rela melakukan apa saja termasuk mengorbankan teman dekatnya sendiri. Selain itu di sepanjang film, karakter Mark digambarkan tidak memiliki ikatan emosional kepada karakter lain. Mark hanya memperlakukan karakter lain secara baik jika memiliki maksud tertentu, contohnya hubungan Mark dengan Winklevoss bersaudara. Ketika Mark sudah mendapatkan ide mengenai *Facebook* dari Winklevoss bersaudara, Mark keluar dan membuat *Facebook* miliknya sendiri. Hal ini akhirnya terulang terhadap Eduardo ketika Mark mengeluarkan Eduardo dari *Facebook*.

Pertemanan antara Mark dan Eduardo sudah terlihat jelas dari awal film, tetapi terdapat *planting* yang digunakan sebagai *foreshadowing* yaitu perselisihan yang sering terjadi antara Mark dan Eduardo. Mark sering tidak bertanggung jawab dan membuat masalah yang harus ditanggung oleh Eduardo. Banyak pertengkaran kecil yang menjadi *foreshadow* antara hubungan Mark dan Eduardo. Salah satu contoh pertengkaran mereka adalah ketika Eduardo mengetahui bahwa Mark mencuri ide *Facebook* dari orang lain. Pertengkaran kecil antara Mark dan Eduardo

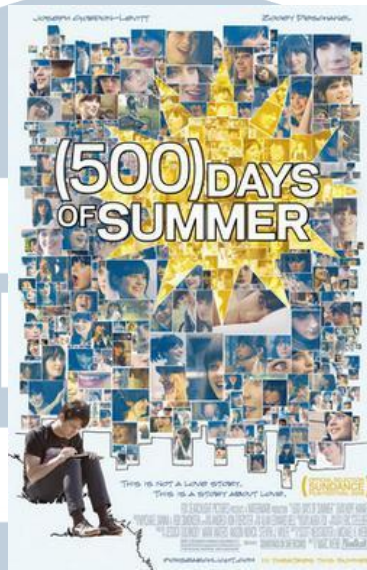
ini terus terulang dan menjadi pola yang mengarahkan cerita terhadap *twist romantic reversal*.

*Romantic reversal* dalam Social Network tercipta ketika Mark mengeluarkan Eduardo dari Facebook. Pertemanan Mark dan Eduardo berakhir, dinamika hubungan mereka yang tadinya sebagai seorang sahabat berubah menjadi musuh. Bahkan hal ini membuat Eduardo membawa Mark ke pengadilan untuk memulihkan posisinya sebagai salah satu pendiri Facebook.

### 3.3.3 500 Days of Summer

Selain membutuhkan referensi mengenai *romantic reversal* mengenai persahabatan, penulis juga mencari contoh *romantic reversal* pada film yang terjadi pada hubungan pasangan. Ada banyak film yang menggunakan *twist romantic reversal* dalam cerita pasangan tetapi kebanyakan penggunaan *romantic reversal* adalah perubahan hubungan dari yang negatif menjadi positif. *500 Days of Summer* merupakan salah satu film yang menggunakan *romantic reversal* yang mengubah hubungan dari positif ke negatif. Perubahan hubungan karakter dari positif menjadi negatif merupakan salah satu hal yang penulis angkat dalam cerita “Alan”. *500 Days of Summer* merupakan film yang dirilis pada tahun 2009 garapan sutradara Marc Webb.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A



Gambar 3.4 Poster *500 Days of Summer*  
(Sumber: [http://www.foxsearchlight.com/media/blog\\_post\\_images/500\\_barack2.jpg](http://www.foxsearchlight.com/media/blog_post_images/500_barack2.jpg))

Ada beberapa *planting* dan *pointer* yang digunakan untuk mengarahkan plot cerita ke *twist romantic reversal*. Pada awal film, narator memberikan sebuah *statement* yaitu “*This is a story about a boy meets girl. But you should know upfront, this is not a love story.*” *Statement* ini merupakan sebuah *pointer* bahwa hubungan dan Tom dan Summer tidak akan berakhir dengan baik. Selain itu terdapat *scene* yang menggunakan metode *split screen* yang memperlihatkan ekspektasi dan realita yang terjadi dari sisi Tom. *Scene* ini menunjukkan ada hal yang kontras dari ekspektasi Tom terhadap Summer dibandingkan dengan realita yang ada. *Scene* ini menjadi *plant* bahwa hubungan Tom dan Summer tidak berjalan dengan baik.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A





Gambar 3.5 Ekspektasi melawan realita  
(Sumber: Film 500 Days of Summer)

Selain itu terdapat pula *pointer* berupa perubahan warna dalam transisi hitungan hari hubungan Tom dan Summer. Hubungan Tom dan Summer pada mulanya masih terjalin dengan baik dan menggunakan transisi hitungan hari dengan *background* yang masih bewarna tetapi ketika hubungan mereka semakin lama semakin memburuk warna dari transisi hitungan hari antara Tom dan Summer menjadi hilang dan tidak berwarna. Selain itu gambar pohon yang ada dalam transisi hitungan hari juga menjadi *pointer* tentang hubungan mereka, pada awalnya pohon terlihat sehat dan berdaun tetapi beriringan dengan hubungan Tom dan Summer yang memburuk daun menjadi layu, pohon menjadi kering, bahkan hilang hingga sepenuhnya. Hal ini digunakan sebagai *pointer* yang menunjukkan bahwa hubungan mereka semakin lama memburuk dan mengarah kepada *twist romantic reversal*.





Gambar 3.6 Perubahan warna dalam hitungan hari  
(Sumber: Film 500 Days of Summer)

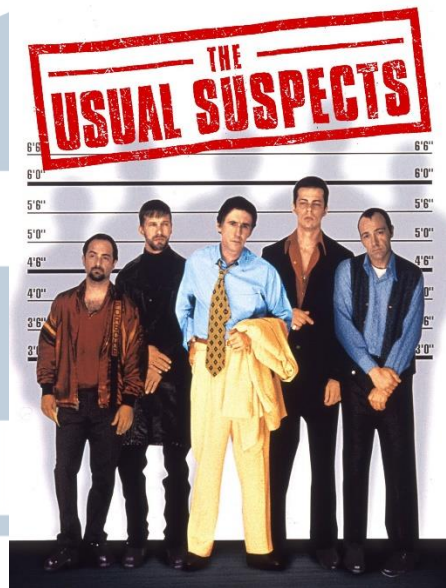
Dalam *500 Days of Summer*, Tom juga digambarkan sebagai seorang yang tidak mengerti arti tentang cinta. Hal ini merupakan *plant*, bahwa Tom tidak memiliki pengetahuan tentang bagaimana sebetulnya hubungan antara dua individu bekerja. Terlihat dari sebuah *scene* yang memperlihatkan rekaman Tom dan temannya yang menjelaskan arti tentang cinta. Teman Tom dapat menjawab apa keinginan dan bagaimana cinta sebenarnya tetapi Tom tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan karena ia tidak mengerti bagaimana sebenarnya cinta dan hubungan bekerja.



Gambar 3.7 Tom hanya terdiam ketika ditanya arti tentang cinta  
(Sumber: Film 500 Days of Summer)

#### 3.3.4 *The Usual Suspects*

Film *The Usual Suspects* merupakan film yang dirilis pada tahun 1995 dan disutradari oleh Bryan Singer. Film bergenre misteri ini juga menggunakan *twist recognition* pada akhir film sama dengan cerita dalam skenario yang akan penulis buat. Pada akhir film, terungkap bahwa karakter Keyser Soze yang dicari selama ini berada di depan Agent Kujan.



Gambar 3.8 Poster Film *The Usual Suspects*

(Sumber: <https://www.amazon.com/Usual-Suspects-Stephen-Baldwin/dp/B0095D4I8S>)

Cerita dalam *The Usual Suspects* berfokus pada percakapan Verbal Kint kepada *Agent* Kujan. *Agent* Kujan mencari seorang kriminal bernama Keyser Soze melalui cerita Verbal Kint. Pada akhir film, terungkap bahwa Verbal Kint berbohong dan menggunakan berbagai nama yang ada dalam ruangan *Agent* Kujan untuk mengarang cerita. Terjadi sebuah *recognition* bahwa ternyata Keyser Soze yang selama ini dicari oleh *Agent* Kujan berada di depannya dalam beberapa jam terakhir dan menyamar sebagai Verbal Kint. Ada banyak *planting* serta *foreshadow* sebelum mengungkap identitas Keyser Soze. Barang serta nama di dalam ruangan *Agent* Kujan merupakan *planting* yang menjelaskan bahwa cerita Verbal Kint adalah sebuah kebohongan dan dirinya adalah Keyser Soze. *Scene recognition* menjadi efektif karena sebetulnya rahasia dari *twist* sudah diberikan kepada

penonton tetapi secara tersirat hingga akhirnya *twist* terjadi dan mengejutkan *Agent Kujan* serta penonton.

### 3.4. Temuan

Dari berbagai referensi yang penulis gunakan, ada beberapa hal yang penulis temukan, yaitu:

1. Penggunaan *twist reversal of fortune* akan menjadi efektif jika terlihat suatu perubahan yang kontras antara kehidupan protagonis sebelum dan sesudah melewati *twist reversal of fortune*. Pada film *Jerry Maguire*, perubahan nasib *Jerry Maguire* menggunakan *reversal of fortune* menjadi efektif karena memperlihatkan perubahan yang kontras. Ada perbandingan yang kontras antara kehidupan *Jerry Maguire* sebelum dan setelah dipecat dari kantornya.
2. Penggunaan *twist romantic reversal* dalam film *The Social Network* dan *500 Days of Summer* memiliki sebuah kesamaan. Perubahan dinamika karakter tidak terjadi secara spontan. Meskipun hubungan antar karakter sebenarnya terlihat baik, ada berbagai masalah yang terlihat sepele tetapi terakumulasi dan berujung pada perubahan dinamika karakter atau *romantic reversal* dalam film. Ada *planting* berbagai kejadian yang berujung pada *twist romantic reversal*. *500 Days of Summer* banyak menggunakan *planting* dalam dialog antara kedua karakter. *The Social Network* menggunakan *foreshadow* kejadian – kejadian yang akhirnya berujung pada pertengkaran kedua karakter. Ada pola yang sudah terlihat dengan jelas bahwa hubungan



antara karakter tidak akan berjalan dengan baik hingga akhirnya terwujud pada *scene romantic reversal*.

3. Penggunaan *twist recognition* dalam *The Usual Suspects* menjadi efektif karena sebetulnya rahasia sebetulnya sudah diberikan dan diungkap kepada penonton tetapi secara tidak langsung. Rahasia diungkap secara tidak langsung dengan menggunakan *foreshadowing*, *red herring*, *pointer* dan *planting*. Penggunaan *recognition* menjadi efektif karena penonton juga ikut merasakan dan mengalami *recognition* yang dirasakan oleh Agent Kujan

